



**BNPB**

## Laporan Tahunan Layanan Informasi Publik PPID BNPB Tahun 2022



**Badan Nasional Penanggulangan Bencana**

## Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Gambaran Umum Kebijakan Layanan Informasi Publik	1
Maksud dan Tujuan	2
Pelaksanaan Kegiatan	2
Pelayanan Informasi Melalui Media Sosial	2
Kegiatan PPID	3
Capaian dan Output PPID	5
Penutup	6
Lampiran Foto Kegiatan PPID	7

## **Kata Pengantar**

Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Bencana

Untuk meningkatkan kewaspadaan di daerah bencana masyarakat sangat membutuhkan informasi yang akurat dan cepat. Sebagai informasi bencana alam yang paling mendominasi adalah banjir dan cuaca ekstrem. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebanyak 3.531 bencana alam terjadi sepanjang tahun 2022. Bencana tahun 2022 didominasi banjir dengan total 1.524 kejadian. Selanjutnya cuaca ekstrem sebanyak 1.061, tanah longsor 634, kebakaran hutan dan lahan 252, gelombang pasang dan abrasi 26, serta sisanya gempa bumi, erupsi gunung api dan kekeringan. Posisi Indonesia yang masuk salah satu dari 35 negara paling rawan terjadi bencana membuat setiap daerah harus memberikan kewaspadaan dan upaya penanggulangan bencana.

Berdasarkan keterbukaan Informasi Publik yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 merupakan momentum penting dalam mendorong keterbukaan informasi kebencanaan. Pentingnya komunikasi efektif saat bencana agar masyarakat menerima pesan dari sumber yang jelas dan lengkap. Selain itu masyarakat dapat menerima informasi yang telah dikelola dengan keteraturan dan terkoordinasi secara integratif. BNPB selalu memberikan informasi kejadian bencana secara berkala dan selalu terupdate diberikan kepada media dan masyarakat.

Secara garis besar, laporan ini memuat pelayanan informasi publik, dinamika permohonan informasi beserta kendala dan rekomendasinya. Kiranya laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas layanan kepada pemohon informasi di BNPB.

Jakarta, Januari 2023

Abdul Muhari, Phd

## **Laporan Kegiatan**

### **Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan SP4N Laporan**

### **Tahun 2022**

#### **I. Gambaran Umum Kebijakan Layanan Informasi Publik**

Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, informasi menjadi satu hal wajib yang harus disediakan oleh seluruh badan publik di Indonesia. Setiap badan publik wajib menyediakan informasi yang diumumkan secara berkala, informasi yang diumumkan secara serta merta, informasi yang tersedia setiap saat serta informasi yang diminta masyarakat tetapi diluar informasi yang dikecualikan. Sehingga Badan Publik harus menyiapkan secara matang mengenai informasi apa saja yang masuk kedalam informasi dikecualikan sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam praktek penyelenggaraan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

Keterlibatan dari semua pihak dalam badan publik tersebut sangat penting karena Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi merupakan kewajiban dari semua instansi bukan hanya tanggung jawab dari satu orang yang telah ditunjuk sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memiliki 7 unit Eselon I yaitu Sekretaris Utama, Inspektorat Utama, Kedeputian Sistem dan Strategi, Kedeputian bidang Pencegahan, Kedeputian bidang Penanganan Darurat, Kedeputian bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi, dan Kedeputian Logistik Peralatan. Untuk eselon II, Pusat-Pusat terdiri dari Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana, dan Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana

Masing-masing unit kerja Eselon 1 memiliki unit kerja Eselon 2 dibawahnya yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang berbeda. Adanya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, diharapkan semua Eselon 1 dan yang ada dibawahnya saling berkoordinasi dalam penyampaian informasi serta data yang dimiliki dan menyampaikannya kepada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

## **II. Maksud dan Tujuan**

Maksud dibentuknya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di lingkungan BNPB sebagai acuan bagi setiap unit kerja Eselon I dan II serta jajaran dibawahnya dalam penyediaan, pengumpulan, pendokumentasian dan pelayanan informasi publik serta adanya keseragaman informasi yang diberikan kepada publik. Selain itu dengan ditetapkannya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi maka dibutuhkan orang yang memiliki kompetensi dan bertanggung jawab penuh dalam pelayanan informasi publik. Sedangkan tujuan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi adalah memberikan pelayanan informasi publik kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta memberikan informasi yang berada dibawah naungan BNPB secara cepat dan tepat.

## **III. Pelaksanaan Kegiatan**

Terselenggaranya pelayanan informasi yang bersifat publik diumumkan melalui berbagai bentuk media online dan offline:

- a. Informasi publik yang tersedia dan diumumkan secara berkala dilayani melalui Website BNPB.
- b. Permintaan informasi yang dikategorikan wajib tersedia setiap
- c. Melalui layanan informasi publik secara tatap muka/ bertemu langsung.
- d. Mekanisme Pelayanan Informasi yang tersedia setiap saat atas permintaan secara tertulis Langkah-langkah dalam mekanisme pelayanan informasi yang harus tersedia setiap saat meliputi:
  - Pemohon informasi publik mengajukan permintaan informasi kepada PPID,
  - PPID menerima permohonan informasi,
  - PPID melakukan pencatatan permintaan informasi dari pemohon untuk kepentingan tertib administrasi. Untuk mempermudah masyarakat dalam meminta informasi publik, PPID, menyiapkan Formulir Permintaan informasi.

## **IV. Pelayanan Informasi Melalui Media Sosial**

Sebagai wujud perkembangan teknologi, tentu saja media sosial menawarkan manfaat kecepatan memberikan informasi kepada masyarakat dan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi. Secara bertahap followers Twitter mengalami peningkatan dari awal Januari hingga Desember 2022. Pantauan setiap

kali memposting konten twitter, jumlah *viewers* sangat banyak. Rata-rata di atas 1K. Memiliki fasilitas #ThereIsHelp yang didukung twitter. Ini keuntungan akun BNPB menjadi rujukan utama setiap kali *user* mencari informasi terkait kebencanaan.

Untuk Facebook, jumlah pengikut Facebook mengalami kenaikan hingga akhir tahun 2022. Platform FB masih menjadi platform medsos yang paling luas jangkauannya dibanding platform lainnya. Rata-rata jangkauan kontennya mencapai 2 juta user setiap bulannya.

Sementara itu pertumbuhan pengikut Instagram sangat fluktuatif setiap bulannya. Kenaikan cukup signifikan mulai Agustus hingga Desember. Dilihat dari insightnya, konten saat tanggap darurat menjadi perhatian publik, dibandingkan konten pra dan pascabencana. Publik masih belum antusias pada konten-konten edukasi atau mitigasi.

Selanjutnya Bidang Komben memiliki diversifikasi program interaktif melalui kanal BNPB TV (mirroring dengan Youtube BNPB Indonesia. Audiovisual semakin diminati publik. Ini dapat dilihat dengan kenaikan followers dari awal Januari hingga Desember 2022. Program yang menyajikan informasi terkait konteks kejadian dan penanganan bencana menjadi daya tarik viewer pada kanal BNPB.

## **VI. Kegiatan PPID**

Selain memberikan pelayanan informasi kebencanaan secara rutin PPID juga melaksanakan kegiatan rapat koordinasi dan pelatihan-pelatihan bagi anggota PPID untuk meningkatkan kualitas pelayanan sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Optimalisasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik, Kamis, 11 Agustus 2022, Hotel Orchardz-Industri.
2. Mengikuti monev KIP tahun 2022, pada 16 September 2022
3. Mengikuti Webinar Literasi PPID, pada 13 Desember 2022
4. Mengikuti Webinar Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, pada 14 Desember 2022

## **VII. Kegiatan PPID BNPB dalam Pelayanan Permohonan Informasi**

Pelayanan informasi yang diberikan seputar perkembangan kejadian bencana, edukasi dalam penanggulangan bencana. Dalam memberikan pelayanan PPID BNPB Selama tahun 2022 BNPB tidak memperoleh permohonan informasi datang langsung ke kantor BNPB, mayoritas pemohon informasi melalui email BNPB.

## Rekapitulasi informasi masuk Januari s/d Desember 2022

Bulan	Jumlah	Keterangan
Januari	1	sudah dijawab
Februari	3	sudah dijawab
Maret	6	sudah dijawab
April	2	sudah dijawab
Mei	1	sudah dijawab
Juni	6	sudah dijawab
Juli	6	sudah dijawab
Agustus	1	sudah dijawab
September	2	sudah dijawab
Oktober	1	sudah dijawab
November	1	sudah dijawab
Desember	1	sudah dijawab
Total	31	sudah dijawab

Aplikasi LAPOR yakni Aplikasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online (LAPOR) merupakan aplikasi yang dapat dipergunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan mengenai pelayanan publik tertentu.

Aplikasi LAPOR ini memiliki beberapa saluran komunikasi yaitu dapat diakses melalui website [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)., sms, email, dan aplikasi mobile pada smartphone.

Selain melayani permohonan informasi melalui email PPID dan website BNPB. Tim PPID BNPB juga bertugas melayani pelaporan dari aplikasi lapor. Sejak ditetapkan pada tahun 2015, SP4N LAPOR! adalah aplikasi pengaduan layanan publik satu pintu yang terintegrasi secara nasional. Melalui Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), SP4N LAPOR. Dalam melayani pelaporan terkait Covid-19 dalam aplikasi lapor petugas PPID berdasarkan surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Republik Indonesia tentang Mekanisme khusus dalam Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N)-Lapor dalam rangka mendukung penanganan dampak Covid-19 di lingkungan pemerintah.

## Lampiran Rekapitulasi Layanan Aplikasi Lapor Periode Januari s/d Desember 2022

Tracking ID	Tanggal	Nama Pelapor	Kategori
5953728	9 Feb 2022	Sandra Ayu Trisnariyanti	Rekrutmen Tenagakerja
5996575	9 Apr 2022	Ahmad Azis	Topik Lainnya
6021660	23 May 2022	Ikwan Sabani Adipranoto	Topik Lainnya
6033637	13 Jun 2022	Farid Pandu Pradhana	Penanggulangan Bencana
6060984	14 Jul 2022	Anggara Wirawan	Topik Lainnya
6062245	16 Jul 2022	Candra Ariwibowo	Perlindungan Konsumen
6224504	16 Dec 2022	Bagas Subchan	Lainnya terkait Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sebagai informasi semua permohonan informasi di aplikasi SP4N-Lapor semuanya sudah dijawab.

### VIII. Capaian dan Output PPID BNPB

- Mendukung Keterbukaan Informasi dengan melakukan rapat dengan narasumber dari Arsip Nasional Indonesia (ANRI) membahas Pengelolaan Arsip dalam Mendukung Informasi Publik, sedangkan narasumber dari Komisi Informasi Pusat, membahas Pengelolaan Informasi Publik dan Informasi di Kecualikan.
- Bersinergi dengan admin aplikasi lapor kemenpan RB dan BNPB dalam pelayanan informasi terkait penanggulangan bencana, output yang dihasilkan laporan pelayanan informasi terkait kebencanaan.
- Pengembangan website PPID BNPB dengan output terwujudnya pelayanan informasi berbasis online.

### IX. Kendala dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Publik

Dalam melaksanakan pelayanan informasi publik pada kurun waktu tahun 2022 menemukan kendala kurangnya anggaran untuk kegiatan PPID dan SP4N lapor karena Sebagian dana diblokir dan mengalami pemotongan anggaran karena kebijakan pemerintah. Belum ada personil yang ditugaskan khusus dalam pemberian pelayanan PPID dan SP4N lapor.

### X. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi

Adanya dukungan anggaran untuk pelayanan PPID dan SP4N lapor agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM melalui pelatihan maupun diklat

terkait layanan publik khususnya layanan di PPID. Selain itu ada penambahan personil khusus dengan sistem piket dalam layanan secara online melalui website PPID BNPB, maupun melalui media sosial BNPB seperti Facebook, Twitter dan Instagram.

## **XI. Penutup**

Demikian, laporan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan ke depannya dalam mengembangkan pelayanan PPID BNPB dan SP4N Laporan yang lebih baik.

Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan,  
Komunikasi Kebencanaan

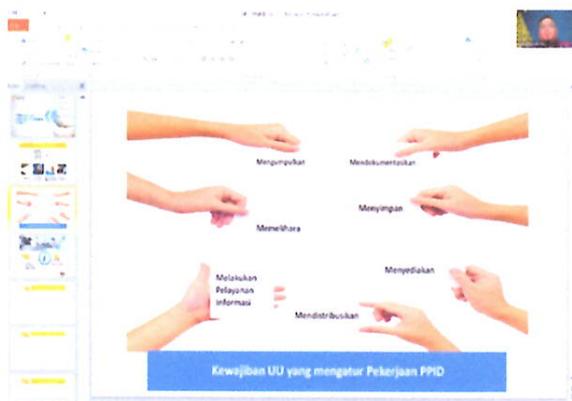


Abdul Muhari, Ph.D  
NIP. 197901032005021004

## I. Lampiran Foto kegiatan PPID



Rapat Koordinasi Optimalisasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik, Kamis, 11 Agustus 2022, Hotel Orchardz-Industri



Webinar Literasi PPID, pada 13 Desember 2022



Mengikuti Webinar Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, pada 14 Desember 2022